



Penyuluhan Literasi Keuangan Digital Ekonomi Hijau Terhadap Pemberdayaan UMKM

Vely Randyantini¹⁾, Fathihani²⁾, Ika Puji Saputri³⁾
^{1,2,3} Universitas Dian Nusantara, Indonesia

Email: velyrandyantini@undira.ac.id¹, fathihani@undira.ac.id², ika.puji.saputri@undira.ac.id³

Article History:

Received: 04-03-2024

Accepted: 03-05-2024

Publication: 17-05-2024

Abstract: *The development and progress of digital technology in the financial services sector can be utilized for business development, especially for MSMEs. However, the lack of digital financial literacy means that MSME players, especially digital-based ones, cannot use digital financial services properly, so many are exposed to illegal online loans. This Community Service activity aims to increase understanding of digital financial literacy as a form of green economic support for MSMEs. Through this activity, it is hoped that it can improve the knowledge of MSME players. Collaboration partners for this activity are 20-30 MSME Business Actors (Aged 20-30 Years), especially those who are already working and have an income who live in the Tanjung Duren area, West Jakarta. The method of implementing community service is carried out by conducting outreach which consists of three stages, namely preparation, implementation and evaluation. The results of the PkM activities show that participants can understand digital financial literacy well, that is, they are able to manage and utilize finances optimally and can use digital financial services according to their business needs*

Keywords : *Green Economy, Digital Finance, Financial Literacy, MSME Players*

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi yang begitu cepat telah menciptakan berbagai inovasi keuangan seperti layanan keuangan digital (*branchless banking*) (Rahmadani, 2023), (Dewi et al., 2023). Berbagai inovasi layanan keuangan digital saat ini telah memberikan sejumlah keuntungan sekaligus risiko. Meski begitu inovasi keuangan digital telah berkontribusi memperluas inklusi keuangan, karena dapat menjangkau segmen yang sebelumnya tidak bisa diakses melalui layanan jasa keuangan konvensional. Transformasi teknologi informasi yang menciptakan keuangan digital telah banyak memberikan kebermanfaatan bagi pengembangan ekonomi rakyat terutama pelaku UMKM sehingga bisa lebih produktif (Ayuningtyas & Utomo, 2023), (Ekasari et al., 2022). Kebermanfaatan tersebut juga bisa memperkuat aspek pemasaran digital, teknologi keuangan dan inovasi transaksi pembayaran dalam konteks ekonomi digital (Ningtyas & Wafiroh, 2022), (ER et al., 2023). Walaupun memberikan banyak manfaat tetapi transformasi layanan keuangan digital tetap perlu diperkuat oleh literasi keuangan digital untuk memitigasi terjadinya risiko.

Cite this article as :

Randyantini, V. ., Fathihani, F., & Saputri, I. P. (2024). Penyuluhan Literasi Keuangan Digital Ekonomi Hijau Terhadap Pemberdayaan UMKM. *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 188–197. <https://doi.org/10.61231/jp2m.v2i2.236>

Creative Commons - Attribution 4.0 International - CC BY 4.0

Hal itu dikarenakan kerugian dan kejahatan sangat mungkin menimpa para konsumen terutama bagi pelaku UMKM yang belum memahami mekanisme dan risiko layanan keuangan digital.

Literasi keuangan adalah pengetahuan dan keterampilan masyarakat terkait finansial agar mampu mengelola dan memanfaatkan keuangan secara maksimal (Hamidah *et al.*, 2023), (Mahwan & Herawati, 2021). Literasi keuangan juga di sebut suatu rangkaian proses atau kegiatan untuk meningkatkan pengetahuan (*knowledge*), keterampilan (*skill*) dan keyakinan (*confidence*) individu maupun masyarakat agar mereka mampu mengelola keuangan pribadi dengan lebih baik (Salma *et al.*, 2023), (Gustika & Yaspita, 2021). Berdasarkan data Survei nasional tentang literasi keuangan yang dilaksanakan OJK pada November 2022 sebesar 49,68%. Angka ini menunjukkan peningkatan dibandingkan dengan tahun 2019 sebesar 38,03%. Berdasarkan data survey Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tahun 2022 perbandingan strata wilayah pedesaan 48,43% dibandingkan perkotaan 50,52% (Budiman & Marvina, 2021), . Di tahun 2023 ini OJK dan pemerintah fokus meningkatkan literasi keuangan, dengan sasaran prioritas adalah pelaku UMKM.

Minimnya tingkat literasi keuangan pada pelaku UMKM dapat berdampak pada terciptanya berbagai persoalan yang bisa berdampak pada keberlangsungan unit usaha (Rahmiyanti & Arianto, 2023), (Fisabilillah *et al.*, 2021). Rendahnya literasi keuangan digital publik terutama pelaku UMKM masih menjadi persoalan utama di era ekonomi digital karena sudah dipastikan dapat menjadi permasalahan yang serius bagi pelaku UMKM yang memungkinkan terjadinya berbagai praktik kecurangan yang akan dialami oleh para pelaku UMKM. Beberapa hal yang masih sering terjadi yaitu para pelaku UMKM masih tergiur oleh pinjaman *online* ilegal yang menyebabkan tersebarnya data pribadi mereka, sehingga membuat UMKM digital sulit untuk berkembang (Waharini *et al.*, 2022),(Rahayu, 2022) . Oleh karena itu, penguatan literasi keuangan digital menjadi hal yang utama karena dapat membuat pegiat UMKM bisa mengembangkan unit usahanya.

Mitra sasaran pada kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini adalah pelaku UMKM di wilayah Tanjung Duren, Jakarta Barat. Permasalahan yang dihadapi adalah sebagian besar pendidikan para pelaku UMKM hanya tamat pada Sekolah Menengah Pertama (SMP), sehingga kebanyakan pelaku UMKM belum mengerti konsep literasi keuangan digital. Berdasarkan analisis situasi tersebut membuka peluang tim Pengabdian Kepada Masyarakat untuk dapat mengembangkan konsep literasi keuangan digital sebagai bentuk dukungan ekonomi hijau di wilayah Tanjung Duren, Jakarta Barat.

Diperlukan juga suatu upaya untuk memberikan solusi alternatif untuk meningkatkan pengetahuan dan wawasan pelaku UMKM, dengan penguatan literasi keuangan digital. Program penguatan tersebut bisa dilakukan melalui pendampingan secara intensif bagi para pelaku UMKM berbasis digital. Melalui berbagai pendampingan bisa memberikan pengetahuan baru bagi para pelaku UMKM untuk bisa memanfaatkan layanan keuangan digital dengan baik. Berbagai kebermanfaat

Cite this article as :

Randyantini, V. ., Fathihani, F., & Saputri, I. P. (2024). Penyuluhan Literasi Keuangan Digital Ekonomi Hijau Terhadap Pemberdayaan UMKM. *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 188–197. <https://doi.org/10.61231/jp2m.v2i2.236>

Creative Commons - Attribution 4.0 International - CC BY 4.0

literasi keuangan digital tentu menjadi sarana bagi pelaku UMKM digital dalam penguatan permodalan bisnis dan pengembangan bisnis digital (Saputro et al., 2023), (Candra et al., 2023).

Melalui kegiatan PkM ini sebagai salah satu bentuk tanggung jawab dosen dalam melaksanakan tridarma perguruan tinggi maka perlu diadakan pengabdian pada masyarakat berupa “Penyuluhan Literasi Keuangan digital Ekonomi Hijau Terhadap Pemberdayaan UMKM” Melalui pelatihan ini diharapkan dapat memberikan pemahaman kepada pelaku usaha tentang literasi keuangan hijau.

METODE

1. Tahap Persiapan

1. Penyusunan program kerja sosialisasi

Penyusunan program sosialisasi kegiatan yang dilaksanakan menjadi lebih teratur dan terarah. Program ini meliputi semua hal-hal yang bersifat teknis, manajerial dan penjadwalan (*time schedule*).

2. Penyusunan materi sosialisasi

Materi sosialisasi meliputi tujuan dan manfaat dari literasi keuangan digital kepada pelaku UMKM di kelurahan tanjung duren.

3. Persiapan sarana dan prasarana sosialisasi

Persiapan ini meliputi penyediaan sarana dan prasarana sosialisasi dan perlengkapan yang diperlukan untuk menunjang kegiatan sosialisasi ini.

4. Koordinasi lapangan.

Koordinasi lapangan akan dilakukan oleh tim program kegiatan untuk mengadakan pemberdayaan pelaku UMKM melalui keirausahaan digital di wilayah tanjung duren. Kegiatan ini akan dilakukan agar terdapat pemahaman dan persamaan persepsi tentang tujuan kegiatan pengabdian ini.

2. Tahap Pelaksanaan

1. Sosialisasi mengenai literasi keuangan digital,

Tingkat literasi keuangan sangat penting bagi setiap individu, sebab apabila seorang individu memiliki tingkat literasi keuangan yang baik (*well literate*) maka individu tersebut akan mampu mengelola keuangannya dengan baik (Musyaffi et al., 2022). Selain itu, Literasi keuangan digital akan memberikan keuntungan dalam membantu meningkatkan inklusi keuangan masyarakat guna mengakses produk ataupun layanan sektor jasa keuangan secara mudah dan cepat.

2. Sosialisasi mengenai manfaat literasi keuangan digital

Cite this article as :

Randyantini, V. ., Fathihani, F., & Saputri, I. P. (2024). Penyuluhan Literasi Keuangan Digital Ekonomi Hijau Terhadap Pemberdayaan UMKM. *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 188–197. <https://doi.org/10.61231/jp2m.v2i2.236>

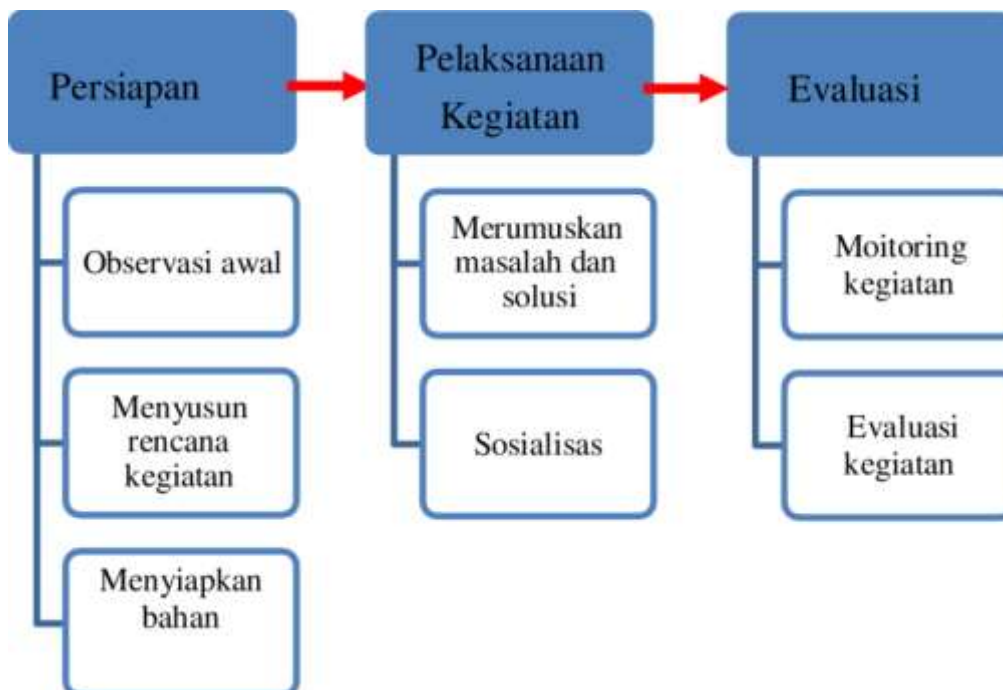
Creative Commons - Attribution 4.0 International - CC BY 4.0

Perkembangan dunia digital yang semakin pesat dan pasif saat ini, segala kegiatan, pekerjaan, maupun usaha menjadi lebih termudahkan dan dengan hadirnya bantuan teknologi.

3. Sosialisasi mengenai jenis layanan literasi keuangan digital

3. Tahap Monitoring dan Evaluasi

Monitoring dilakukan secara intensif oleh tim pelaksana setiap kegiatan berlangsung untuk memastikan agar pelaksanaan kegiatan dapat berjalan sesuai rencana. Setelah selesai pelatihan tentunya tim akan mengkonfirmasi kembali kepada para peserta mengenai literasi keuangan digital.



Gambar 1. Tahapan Kegiatan PKM

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada sesi pemaparan materi, peserta diberikan wawasan terkait pengenalan tentang definisi, tujuan dan proses investasi. Selain itu, peserta juga dibekali pengetahuan terkait literasi keuangan digital. Adapun isi pemaparan materi dalam kegiatan PKM ini dapat dirangkum sebagai berikut:

Cite this article as :

Randyantini, V. ., Fathihani, F., & Saputri, I. P. (2024). Penyuluhan Literasi Keuangan Digital Ekonomi Hijau Terhadap Pemberdayaan UMKM. *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 188–197. <https://doi.org/10.61231/jp2m.v2i2.236>

Creative Commons - Attribution 4.0 International - CC BY 4.0

Literasi keuangan merupakan pengetahuan tentang fakta, konsep prinsip dan alat teknologi yang mendasari untuk cerdas dalam menggunakan uang (Sitorus et al., 2023). Menurut (Musyaffi et al., 2022), literasi keuangan adalah sebuah bagian dari modal manusia yang dapat digunakan dalam kegiatan keuangan untuk meningkatkan manfaat seumur hidup yang diharapkan dari konsumsi. Menurut (Nani et al., 2021) menyatakan bahwa literasi keuangan adalah sebuah keterampilan numerik yang diperlukan dan pemahaman terhadap konsep dasar ekonomi yang dibutuhkan untuk mendidik dalam keputusan menyimpan dan meminjam. Menurut Otoritas Jasa Keuangan, literasi keuangan didefinisikan sebagai rangkaian proses atau aktivitas untuk meningkatkan pengetahuan (*Knowledge*), keyakinan (*competence*), keterampilan (*skill*) konsumen dan masyarakat luas sehingga mereka mampu mengelola keuangan dengan lebih baik (Gustika & Yaspita, 2021), (Regif et al., 2023).

Literasi keuangan digital merupakan sebuah pengetahuan atau wawasan terkait kegiatan pelayanan keuangan atau metode pembayaran yang memanfaatkan teknologi yang dilakukan secara digital (Priyono et al., 2022). Literasi keuangan tidak terbatas pada pengertian pengetahuan, keterampilan dan keyakinan akan lembaga, produk dan layanan jasa keuangan yang ada, namun sikap dan perilaku juga memberikan pengaruh dalam meningkatkan literasi keuangan demi terwujudnya kesejahteraan masyarakat (OJK, 2017). Tingkat literasi keuangan sangat penting bagi setiap individu, sebab apabila seorang individu memiliki tingkat literasi keuangan yang baik (*well literate*) maka individu tersebut akan mampu mengelola keuangannya dengan baik (Musyaffi et al., 2022). Selain itu, Literasi keuangan digital akan memberikan keuntungan dalam membantu meningkatkan inklusi keuangan masyarakat guna mengakses produk ataupun layanan sektor jasa keuangan secara mudah dan cepat.

Berikut ini adalah manfaat literasi keuangan digital yang akan diperoleh oleh masyarakat, khususnya pelaku UMKM, diantaranya yakni (Munthasar et al., 2021):

1. Perubahan Dalam Jangka Panjang

Perubahan dalam segi metode pembayaran yang sekarang ini banyak disediakan oleh beragam jasa keuangan. Membuktikan bahwa kegiatan literasi keuangan digital dapat bertahan dalam jangka waktu yang panjang. Selain itu, dengan mempersiapkan diri dengan keterampilan literasi keuangan digital, jangan lupa juga untuk memperhatikan pemilihan layanan digital yang akan digunakan.

2. Membantu Perkembangan Layanan Jasa dan Produk

Literasi keuangan digital sangat memberikan manfaat dalam membantu pelaku UMKM dalam mengembangkan pelayanan jasa serta produk yang diproduksi. Lembaga jasa keuangan akan mulai menciptakan sebuah metode pembayaran sampai pelayanan secara digital. Hal tersebut, secara tidak langsung dapat menghemat biaya operasional.

3. Mempermudah Transaksi Keuangan

Cite this article as :

Randyantini, V. ., Fathihani, F., & Saputri, I. P. (2024). Penyuluhan Literasi Keuangan Digital Ekonomi Hijau Terhadap Pemberdayaan UMKM. *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 188–197. <https://doi.org/10.61231/jp2m.v2i2.236>

Creative Commons - Attribution 4.0 International - CC BY 4.0

Perkembangan dunia digital yang semakin pesat dan pasif saat ini, segala kegiatan, pekerjaan, maupun usaha menjadi lebih termudahkan dan dengan hadirnya bantuan teknologi.

Berikut ini adalah jenis layanan keuangan digital, diantaranya yaitu:

1. *E-Wallet*

E-wallet atau yang sering disebut dompet digital, telah menjadin salah satu pilar utama dalam revolusi keuangan digital saat ini. Dengan *e-wallet*, setiap orang dapat menyimpan uang secara virtual dan melakukan berbagai transaksi online. Beberapa contoh penyediaanya di Indonesia termasuk Gopay, OVO, DANA, LinkAja, dan ShopeePay. Kemudahan akses, keamanan, dan promosi yang ditawarkan membuat proses bayar tagihan, belanja *online* dan transaksi harian semakin mudah

2. *E-Money*

E-money adalah bentuk uang digital yang tersedia dalam sistem komputer perbankan dan dapat digunakan untuk transaksi elektronik. Saat ini, hampir semua bank besar di Indonesia sudah menyediakan layanan *e-money* sendiri. Kelebihan utamanya adalah kemampuan untuk bertransaksi secara *offline* meskipun uangnya berbentuk digital.

3. *Payment Gateway*

Merupakan layanan yang memfasilitasi transaksi pembayaran *online* antara pemilik bisnis dengan pelanggannya. *Payment Gateway* memproses data transaksi untuk memastikan keamanan dan kelancaran proses pembayaran. layanan keuangan digital ini memungkinkan pemilik bisnis untuk mengelola berbagai payment termasuk kartu debit, kartu kredit, transfer bank, e-wallet, dan QRIS.

4. *Paylater*

Merupakan layanan keuangan berbasis digital dalam bentuk *paylater* memberikan fleksibilitas kepada konsumen untuk membeli suatu produk atau jasa terlebih dahulu dan membayarnya di kemudian hari dalam bentuk cicilan selama periode tertentu.

Realisasi Kegiatan PkM

Tahap Persiapan Kegiatan PkM dilakukan dengan penyusunan program kerja sosialisasi meliputi semua hal-hal yang bersifat teknis, manajerial dan penjadwalan (*time schedule*). Kemudian Penyusunan materi sosialisasi, konsep literasi keuangan, literasi keuangan digital, jenis layanan literasi keuangan digital, manfaar keuangan digital dan risiko keuangan digital. Selanjutnya Persiapan sarana dan prasarana sosialis meliputi penyediaan sarana dan prasarana sosialisasi dan perlengkapan

Cite this article as :

Randyantini, V. ., Fathihani, F., & Saputri, I. P. (2024). Penyuluhan Literasi Keuangan Digital Ekonomi Hijau Terhadap Pemberdayaan UMKM. *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 188–197. <https://doi.org/10.61231/jp2m.v2i2.236>

Creative Commons - Attribution 4.0 International - CC BY 4.0

yang diperlukan untuk menunjang kegiatan sosialisasi ini. Terakhir dilakukan Koordinasi lapangan oleh tim program kegiatan PkM dengan Bapak/ Ibu RW di wilayah setempat.

Tahap Pelaksanaan Kegiatan PkM dilakukan dengan pelaksanaan penyuluhan investasi hijau melalui kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) dilaksanakan oleh dosen yang terdiri dari 1 ketua dosen dan 2 anggota dosen serta mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Dian Nusantara. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dilaksanakan pada hari sabtu, tanggal 02 Maret 2024 di Aula RPTRA Amanah Bunda dengan dihadiri sebanyak 20 pelaku UMKM wilayah Tanjung Duren.

Tahap Monitoring dan Evaluasi dilakukan secara intensif oleh tim pelaksana kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat untuk memastikan agar pelaksanaan kegiatan dapat berjalan sesuai rencana. Setelah selesai pelatihan tentunya tim akan mengkonfirmasi kembali kepada para peserta mengenai pemahaman pengelolaan keuangan dan investasi yang telah diterapkan oleh mitra.



Gambar 2. Dokumentasi Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat

KESIMPULAN

Kegiatan ini diharapkan dapat membantu masyarakat, khususnya pelaku UMKM di wilayah Tanjung Duren untuk menambah wawasan dan memberikan peningkatan literasi keuangan melalui penyadaran dan pengalaman terkait perilaku pengelolaan keuangan dan produk keuangan digital. Melalui kegiatan pelatihan ini para pelaku usaha diharapkan dapat menghadapi perkembangan sektor jasa keuangan yang dinamis menuju ke arah pelayanan keuangan digital. Berdasarkan kegiatan sosialisasi literasi keuangan digital yang sudah dilaksanakan, para pelaku UMKM memberikan respon yang baik. Selama kegiatan berlangsung para peserta mendengarkan, aktif bertanya dan berpartisipasi aktif mempraktekan aplikasi keuangan digital. Setelah sosialisasi dan pelatihan

Cite this article as :

Randyantini, V. ., Fathihani, F., & Saputri, I. P. (2024). Penyuluhan Literasi Keuangan Digital Ekonomi Hijau Terhadap Pemberdayaan UMKM. *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 188–197. <https://doi.org/10.61231/jp2m.v2i2.236>

Creative Commons - Attribution 4.0 International - CC BY 4.0

banyak pelaku UMKM yang tertarik untuk mengembangkan usahanya dengan menggunakan aplikasi keuangan digital. Untuk selanjutnya, kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dapat dilakukan kegiatan pendampingan agar kegiatan ini dapat tetap berjalan dan dapat dilakukan secara berkala melalui tatap muka secara langsung maupun webinar secara *online*.

UCAPAN TERIMA KASIH

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada Lembaga Riset dan Pengabdian Masyarakat Universitas Dian Nusantara atas dukungan yang telah diberikan kepada Tim Dosen untuk melaksanakan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat. Selain itu, penulis ucapkan terima kasih kepada Ibu-Ibu Anggota RPTRA Bunda wilayah Tanjung Duren, Jakarta Barat yang telah bersedia untuk membantu mensukseskan kegiatan PkM serta ucapan terima kasih kepada para peserta PkM, yaitu pelaku UMKM wilayah Tanjung Duren.

DAFTAR PUSTAKA

- Ayuningtyas, M. P., & Utomo, R. B. (2023). Peningkatan Literasi Keuangan dan Pembukuan Digital pada UMKM di Desa Potorono. *Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia*, 3(4), 1277–1284. <https://doi.org/10.54082/jamsi.842>
- Budiman, J., & Marvina, J. (2021). Analisa Pengaruh Financial Attitude, Financial Behavior, Financial Knowledge, Financial Anxiety dan Self-Efficacy terhadap Financial Literacy di Kota Batam. *ComBlInES-Conference on Management*, 1(1), 2099–2109. <https://journal.uib.ac.id/index.php/comblines/article/view/4747>
- Candra, W., Pratama, T., Amalia, S. D., & Purwanti, A. (2023). *Sosialisasi Literasi Perencanaan Keuangan dan Investasi Bagi Petani Milenial Gen Z di Kebumen*. 02(08), 726–733.
- Dewi, V. I., Effendi, N., Erviani, E., Hastuti, F., Parahyangan, U. K., Bisnis, E., Padjadjaran, U.,
- Ekonomi, F., & Khaldun, U. I. (2023). *istilah green business (Utomo et al ., 2021). Transformasi menuju ekonomi berkelanjutan dan fokus pada kegiatan yang ramah lingkungan . Bisnis menggunakan sumber modal terbarukan (berkelanjutan lingkungan) dan tanggung jawab sosial . Menurut Syamni & . 6(1), 267–276.*
- Ekasari, A., Aseanty, D., & Aryani, D. (2022). Pemasaran Hijau Dan Peningkatan Motivasi Berwirausaha: Penyuluhan Bagi Kelompok Umkm Tegal Alur. *MULIA (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 1(1), 1–10. <https://doi.org/10.56721/mulia.v1i1.25>
- ER, M., Febrianti, N. A., Daffa, B. R., Amalia, S., Muhammad, G., Nurkasanah, I., Suryani, E., Mudjahidin, M., & Wibisono, A. (2023). Pengembangan Bisnis Digital Terpadu untuk UMKM dengan Eco-Friendly Product sebagai Akselerasi Green Economy. *Sewagati*, 8(1), 1164–1172. <https://doi.org/10.12962/j26139960.v8i1.804>

Cite this article as :

Randyantini, V. ., Fathihani, F., & Saputri, I. P. (2024). Penyuluhan Literasi Keuangan Digital Ekonomi Hijau Terhadap Pemberdayaan UMKM. *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 188–197. <https://doi.org/10.61231/jp2m.v2i2.236>

Creative Commons - Attribution 4.0 International - CC BY 4.0

- Fisabilillah, L., Seno Aji, T., & Setiawan Prabowo, P. (2021). Literasi Keuangan Digital Sebagai UpayaPembekalan UMKM Kampung Binaan Go Digital. *DINAMIS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 62–69. <https://doi.org/10.33752/dinamis.v1i2.501>
- Gustika, G. S., & Yaspita, H. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa STIE Indragiri Rengat. *J-MAS (Jurnal Manajemen Dan Sains)*, 6(1), 261. <https://doi.org/10.33087/jmas.v6i1.252>
- Hamidah, H., Kusumawati, N., & ... (2023). Literasi Keuangan Digital bagi Komunitas UMKM Kebantenan dan Kewargaan Desa Kebon, Kabupaten Serang. *Jurnal ...*, 4(2), 159–171. <https://e-jurnal.dharmawacana.ac.id/index.php/jp/article/view/427%0Ahttps://e-jurnal.dharmawacana.ac.id/index.php/jp/article/download/427/272>
- Mahwan, I. B. P. F., & Herawati, N. T. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Persepsi Risiko, dan Locus of Control Terhadap Keputusan Investasi Pengusaha Muda di Singaraja. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi)*, 12(3), 768–780. <https://repo.undiksha.ac.id/6498/>
- Munthasar, M., Hasnita, N., & Yulindawati, Y. (2021). Pengaruh Pengetahuan Dan Pendidikan Terhadap Literasi Keuangan Digital Masyarakat Kota Banda Aceh. *Jihbiz: Global Journal of Islamic Banking and Finance*, 3(2), 146. <https://doi.org/10.22373/jihbiz.v3i2.10458>
- Musyaffi, A. M., Gurendrawati, E., Purwohedi, U., & Zakaria, A. (2022). Peningkatan Literasi Keuangan Digital Melalui Program Praktisi Mengajar. *Jurnal Perduli*, 3(2), 55–66. <http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/perduli%0APeningkatan>
- Nani, D. A., Ahluwalia, L., & Novita, D. (2021). Pengenalan Literasi Keuangan Dan Personal Branding Di Era Digital Bagi Generasi Z Di Smk Pgr1 Kedondong. *Journal of Social Sciences and Technology for Community Service (JSSTCS)*, 2(2), 43. <https://doi.org/10.33365/jsstcs.v2i2.1313>
- Ningtyas, M. N., & Wafiroh, N. L. (2022). Edukasi Literasi Keuangan Pada Umkm Di Sentra Industri Tempe Sanan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat ...*, 1(3), 64–71. <https://journal.adpebi.com/index.php/JPMA/article/view/238%0Ahttps://journal.adpebi.com/index.php/JPMA/article/view/238/293>
- Priyono, A. F., Ervani, E., Sapulette, S., & Dewi, V. I. (2022). *Pelatihan Literasi Keuangan Digital kepada Pengusaha Mikro di Kabupaten Bandung , Jawa Barat Digital Financial Literacy Training for Micro- Entrepreneurs in Bandung , West Java*. 6(1), 81–90.
- Rahayu, R. (2022). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Literasi Keuangan Digital: Studi pada Generasi Z di Indonesia. *Reviu Akuntansi Dan Bisnis Indonesia*, 6(1), 74–87. <https://doi.org/10.18196/rabin.v6i1.14268>
- Rahmadani, D. T. (2023). *Pemberdayaan UMKM dan literasi keuangan bagi masyarakat Desa Bangun Purba*. 1(1), 5–9.
- Rahmiyanti, S., & Arianto, B. (2023). Pendampingan Literasi Keuangan Digital Bagi UMKM Digital Di Kelurahan Tembong Kota Serang. *PRAXIS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(3), 158–167. <https://doi.org/10.47776/praxis.v1i3.621>

Cite this article as :

Randyantini, V. ., Fathihani, F., & Saputri, I. P. (2024). Penyuluhan Literasi Keuangan Digital Ekonomi Hijau Terhadap Pemberdayaan UMKM. *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 188–197. <https://doi.org/10.61231/jp2m.v2i2.236>

Creative Commons - Attribution 4.0 International - CC BY 4.0

- Regif, S. Y., Seran, M. S., Naif, I. Y., Pattipeilohy, A., & Saputri, L. (2023). Literasi Digital Ekonomi Hijau Terhadap Pemberdayaan UMKM Desa di Kabupaten Langkat. *Jurnal Ilmu Politik Dan Pemerintahan*, 9(1), 49–69. <https://doi.org/10.37058/jipp.v9i1.6922>
- Salma, N., Purnomo, R. F., Oktaria, E. T., Alie, M. S., & ... (2023). Pelatihan Literasi Keuangan Digital Pada Ibu-Ibu Pkk Dalam Pengelolaan Produk Umkm Desa Wisata Pulau Pahawang *Pengabdian UMKM*, 2, 98–103.
<https://www.jpu.ubl.ac.id/index.php/jpu/article/view/37%0Ahttps://www.jpu.ubl.ac.id/index.php/jpu/article/download/37/35>
- Sitorus, S. A., Melda, T., Liana, M., & Samosir, A. T. (2023). *Literasi Investasi Bagi UMKM di Kelurahan Sempakata Kecamatan Medan Selayang Kota Medan*. 4(1), 124–128.
- Waharini, F. M., Afiyani, A., Nafisah, F. R., Rahmanto, P., Safitri, R., & Pratiwi, H. A. (2022). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Literasi Keuangan Dan Penerapan Teknologi Di Kampung Trunan, Kota Magelang. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 6(2), 127–134.